

PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BARUGBUG

Sukma Kurnia Asih¹, Desry Alianti², Eriandi Kusnandi³
Dhea Nadila Pratiwi⁴, Anggy Giri Prawiyogi⁵, Nia Siti Ayu Nur Jannah⁶, Mil Al Mizan⁷

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn17.sukmaasih@mhs.ubpkarawang.ac.id, mn17.desryalianti@mhs.ubpkarawang.ac.id,
ti17.eriandikusnandi@mhs.ubpkarawang.ac.id, Sd17.dheapратиwi@mhs.ubpkarawang.ac.id,
Anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id, ps17.nianurjannah@mhs.ubpkarawang.ac.id
, if17.milmizan@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dibangku kuliah dituangkan pada ditengah-tengah masyarakat. Desa Barugbug merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Permasalahan di Desa Barugbug terletak pada kurangnya pengembangan potensi desa pada sektor ekonomi, pendidikan dan pembangunan infrastruktur menjadi fokus perhatian dalam pertumbuhan ekonomi. Pengembangan potensi desa bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mempelajari dan menentukan rencana pemecahan masalah dan mengevaluasi dalam suatu kegiatan terstruktur untuk menghasilkan keberhasilan program desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan potensi sumber daya desa terhadap peningkatan ekonomi terutama pada pembangunan infrastruktur dalam mendorong distribusi potensi sumber daya yang baik dan juga pendidikan serta pemberdayaan terhadap masyarakat desa dalam mewujudkan kesejahteraan.

Kata kunci : *distribusi, infrastruktur, kesejahteraan, potensi desa, sumber daya.*

ABSTRACT

Real Work Lecture is one form of Higher Education Tri Dharma in the context of carrying out community service with the aim of providing opportunities for students to implement the knowledge and skills that have been learned in college, poured out in the midst of society. Barugbug Village is one of the villages located in Jatisari District, Karawang Regency. The problem in Barugbug Village lies in the lack of village potential development in the economic sector, education and infrastructure development which are the focus of attention in economic growth. The development of village potential is aimed at realizing community welfare into an alternative that can be done to study and determine problem solving plans and evaluate in a structured activity to produce the success of village programs. The results showed that the village program greatly influenced the increase in the potential of village resources on economic improvement, especially in infrastructure development in encouraging good distribution of potential resources as well as education and empowerment of rural communities in realizing prosperity.

Keywords: *distribution, infrastructure, welfare, village potential, resources.*

PENDAHULUAN

Desa Barugbug adalah salah satu Desa yang ada dalam Wilayah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Wilayah Desa Barugbug merupakan daerah daratan rendah dan Desa Barugbug memiliki Luas Wilayah 187 Ha, yang terdiri dari Daratan dan Persawahan karena Wilayah Desa Barugbug termasuk daerah pertanian. Secara administratif wilayah Desa Barugbug memiliki batas-batas wilayah berdasarkan letak geografis, sebagai berikut :

- a. Sebelah utara, Desa Tanjung Rasa Kidul, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang.
- b. Sebelah selatan, Desa Cijunti Kecamatan Cempaka, Kabupaten Purwakarta.
- c. Sebelah timur, Desa Tanjungrasa Kidul Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang.
- d. Sebelah barat, Desa Situdam Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

Wilayah Desa Barugbug, yang tersebar di 10 (sepuluh) wilayah dusun diantaranya:

1. Dusun Krajan
2. Dusun Kalihegar
3. Dusun Mulyasari
4. Dusun Pulogebang Kidul
5. Dusun Pulogebang Kaler

6. Dusun Barugbug Kidul
7. Dusun Barugbug Kaler
8. Dusun Bakan Jeungjing kidul
9. Dusun Bakan Jeungjing Kaler
10. Dusun Bakan Pendeuy

Tabel 1.1 Mata Pencarian Pokok

Jenis Mata Pencarian Pokok	Laki-laki	Perempuan
Petani	295	20
Buruh Tani	736	749
Buruh Migran Perempuan	-	52
Buruh Migran Laki-laki	9	-
Pegawai Negeri Sipil	14	1
Pengrajin industry rumah tangga	3	13
Pedagang keliling	12	19
Peternak	20	18
Montir	-	-
Bidan swasta	-	1
Perawat	2	3
Pembantu rumah tangga	-	12
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2	-
Pegusaha kecil dan menengah	7	5
Dukun kampung terlatih	-	2
Karyawan perusahaan swasta	213	197
Jumlah Total	1305	1092

Sumber : Prodeskel Desa Barugbug 2020

Tabel 1.2 Tamatan Pendidikan

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18-56 Tahun yang buta aksara dan huruf/ angka latin	52	58
Penduduk usia 18-56 Tahun yang tamat SD	258	241
Penduduk usia 18-56 Tahun yang tamat SLTP	91	87
Penduduk usia 18-56 Tahun yang tamat SLTA	34	39
Penduduk usia 18-56 Tahun yang tamat	10	8

Perguruan Tinggi		
Jumlah Total	445	433

Sumber : Prodeskel Desa Barugbug 2020

Berdasarkan data prodeskel potensi sumber daya manusia pada tahun 2020, jumlah penduduk Desa Barugbug sebanyak 4352 jiwa yang terdiri dari 2013 laki-laki dan 2249 perempuan dengan tingkatan tamat pendidikan terbanyak yaitu tamat SD/ sederajat sebanyak 258 laki-laki dan 241 perempuan dibanding dengan tamatan SLTP/ sederajat & SLTA/ sederajat. Perkembangan penduduk ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi, kecenderungan terhadap kerusakan lingkungan sering disebabkan oleh pembangunan yang selama ini diterapkan belum sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan desa berkelanjutan. Karena itu pembangunan yang bersifat partisipatif sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, terutama untuk mencapai tujuan-tujuan pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan data pada mata pencaharian pokok Desa Barugbug terbagi menjadi beberapa kelompok, mata pencaharian tertinggi yaitu mata pencarian sebagai buruh tani sebanyak 1.485 jiwa dan karyawan swasta sebanyak 410 jiwa. Tingginya jumlah penduduk di usia produktif merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang dapat mendukung kemajuan dan perkembangan desa apabila

diberdayakan secara maksimal. Kehidupan sosial ekonomi pada rumah tangga petani desa tidak jauh berbeda dengan karakteristik rumah tangga petani yang pada umumnya dimana sebagian besar mereka masih tergolong sosial ekonomi berskala kecil, berorientasi subsistem serta berteknologi sederhana serta memiliki keterbatasan pendapatan, pendidikan dan keterampilan sehingga memiliki kecenderungan terhadap kondisi kemiskinan. Keuntungan-keuntungan ekonomi dari pemanfaatan sumber daya lahan pesawahan yang terdapat disekitar mereka lebih dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu yang memiliki modal seperti pemilik sawah dan bandar padi berskala menengah keatas. Aktifitas sosial ekonomi kelas menengah ini dikhawatirkan akan menimbulkan degradasi sumber daya terutama bagi keberlangsungan mata pencaharian rumah tangga tingkat miskin berskala kecil. Terjadinya keterbatasan pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan potensi mata pencarian masyarakat desa yang membutuhkan ide-ide kreatif dari masyarakat dalam pemanfaatan keterbatasan sumber daya. Ide-ide kreatif tersebut dapat dituangkan dalam bentuk produk-produk kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan penulisan artikel pada pengabdian ini adalah sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan penulis kepada masyarakat. Sebagai sarana publikasi hasil pemikiran secara ilmiah melalui jurnal ilmiah, membantu penulis untuk berfikir secara sistematis dan melatih penggunaan bahasa secara baik dan teratur

METODE

Urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diikuti adalah sebagai berikut :

1. Analisa situasi Masyarakat

Ini merupakan awal yang sangat penting sebab kegiatan pengabdian pada desa masyarakat harus dimulai dari niat untuk membantu masyarakat. tahapan ini dapat dilakukan dengan dua sub tahapan, yang terbagi menjadi beberapa kemungkinan :

Tahap pertama, penentuan target sasaran :

- a. Masyarakat luas secara keseluruhan
- b. Organisasi tertentu dan komunitas tertentu.

Tahap kedua, penentuan permasalahan yang akan dianalisis :

- a. Melihat, mengamati dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh sasaran.

2. Menentukan Tujuan Kerja

Secara spesifik pada tahapan ini harus dapat ditentukan, pada kondisi baru yang

akan dihasilkan melalui pengabdian. Akhir tujuan kerja dapat dibedakan antara kondisi terkini dan kondisi baru yang akan dicapai dengan kegiatan pengabdian.

3. Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang sudah didefinisikan perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan pemecah masalah terdiri dari:

- a. Mencari alternatif pemecahan masalah
- b. Memilih salah satu alternatif yang terbaik

4. Evaluasi Kegiatan dan Hasil

Proses evaluasi harus dapat menghasilkan kegiatan terstruktur, keberhasilan bentuk program ditentukan berdasarkan tujuan yaitu :

- a. Pendidikan pada masyarakat,
- b. Pelayanan pada masyarakat,
- c. Pengembangan hasil penelitian,
- d. Pengembangan wilayah secara terpadu,
- e. Kuliah Kerja Nyata (KKN).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Potensi Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Barugbug”, dijelaskan sebagai berikut. Sumber data penelitian ini yaitu Ibu Suryani selaku Sekertaris Desa Barugbug, sudah lama menetap di Desa Barugbug.

Data yang disajikan didapatkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan melibatkan 4 (empat) poin subyek penelitian, data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan observasi dengan penerapan protokol kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk memahami mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat terkait kendala yang dialami pada tahun sebelumnya.

Analisis penelitian dikaitkan dengan teori pembangunan yang berpusat. Alokasi dana desa yang bertujuan untuk membangun infrastruktur desa guna menghubungkan sistem jalan untuk ke bidang kesehatan, bidang pendidikan serta ke BUMDES, dan untuk kegiatan lainnya seperti penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), karena pemerintah desa wajib memanfaatkan dana desa secara baik yang didapatkan oleh pemerintah pusat, dengan kegiatan tersebut, Desa Barugbug akan mendapat hasil yang positif dari kondisi desa yang tertinggal dalam wilayah perbatasan dua kabupaten yaitu subang dan puwakarta. Pemanfaatan dana desa secara baik dapat dirasakan oleh masyarakat desa yang tidak lagi merasakan wilayahnya tertinggal tetapi juga dapat mendongkrak daya saing hasil sumber daya desa demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Dana desa ada sejak tahun 2015 maka untuk tahun 2020 ini banyak perkembangan dari pemanfaatan

pemerintah desa. Berdasarkan data, pendidikan di Desa Barugbug sangat terbatas masyarakat tidak memiliki pengembangan ide-ide untuk meningkatkan hasil pemasaran usaha dari pemanfaatan sumber daya terhadap informasi dan teknologi, bahkan di pendidikan SD dan SLTP di Desa Barugbug dalam sistem pembelajaran masih bergantian dan bergantung pada satu tempat sekolah dengan jadwal di waktu pagi untuk SD dan di waktu siang untuk SLTP karena minimnya kelas dan pengajar. Dampak pandemi bagi masyarakat Desa Barugbug, sangat berpengaruh pada petani dan buruh tani pada penanaman padi, timun dan kacang panjang dilakukan dengan waktu yang cukup lama tetapi berbanding terbalik dengan hasil penjualan di jual harga yang rendah meski permintaan tinggi, dengan faktor penyebab alur pengiriman tersendat oleh pembatasan sosial berskala besar (PSBB), solusi pemerintah desa untuk dampak tersebut, membantu meminjamkan modal untuk membangun potensi usaha, memanfaatkan hasil panen kepada masyarakat desa setempat dan juga menyelesaikan target konektivitas infrastruktur untuk menghubungkan alur logistik dari hasil sumber daya ke jangkauan yang lebih luas guna mendongkrak potensi daya saing desa dalam strategi pemerintah desa yang dapat

meningkatkan kembali pendapatan masyarakat Desa Barugbug.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Perkembangan Potensi Desa untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barugbug, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan di Desa Barugbug memiliki tingkat tamatan sekolah yang tinggi pada SD/ sederajat sebanyak 258 laki-laki dan 241 perempuan dibanding dengan tamatan SLTP/ sederajat & SLTA/ sederajat.
2. Mata pencaharian pokok dominan di Desa Barugbug adalah mata pencaharian sebagai buruh tani sebanyak 1.485 jiwa.
3. Akses infrastruktur di Desa Barugbug termasuk dalam katagori desa tertinggal dari desa-desa lainnya di wilayah Kabupaten Karawang, karna letaknya pada perbatasan 2 (dua) wilayah yaitu Subang dan Purwakarta.

SARAN

Dalam melihat permasalahan mengenai Perkembangan Potensi Desa untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Barugbug, maka dapat

penulis menyarankan kepada Pemerintah Desa Barugbug, bahwa :

1. Pemerintah desa memiliki kewajiban mutlak akan pentingnya pendidikan yang wajib ditempuh guna menjadikan masyarakat desa memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan serta memiliki pengalaman untuk membangun potensi pemanfaatan sumber daya desa.
2. Pembangunan infrastruktur desa harus diarahkan dengan baik untuk membangkitkan roda ekonomi, alur distribusi dan kehidupan masyarakat setempat, terutama di sektor pertanian sehingga potensi sumber daya di Desa Barugbug memiliki peningkatan pada penyerapan tenaga kerja yang besar dan pendapatan masyarakat pun meningkat.
3. Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat terutama dibidang pertanian, memiliki indikator pembinaan secara konsisten dan berkesinambungan pada masyarakat desa guna meningkatkan kemauan dan kesadaran untuk membangun potensi ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

Puspasari, Amelia (2016). Arah Pengembangan Desa Tertinggal Kabupaten Bondowoso Berdasarkan Aspek Sosial, Ekonomi, *Dan Infrastruktur*. Undergraduate thesis,

Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh
Nopember

Sitti Nurmasita, Achsin., Cangara, Hafied.,
Unde, Andi Alimuddin. (2015). Profil
Desa dan Kelurahan sebagai Sumber
Informasi : Studi Evaluasi Tentang
Penyediaan Informasi Potensi Desa dan
Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh
Badan Pemberdaya Masyarakat
Pemerintah Desa dan Kelurahan
(BPMPDK). Vol 4 (4).
Sumber:[http://journal.unhas.ac.id/index.
php/kareba/article/view/649](http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/649)

Rahayu, D. (2018). Strategi Pengelolaan
Dana Desa untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Desa
Kalikayen Kabupaten
Semarang. *Economics Development
Analysis Journal*, 6(2), 107-116.
Sumber:[https://doi.org/10.15294/edaj.v
6i2.22207](https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207)

Ayrossa Layllyani, 8111414004 (2018).
Implementasi Perbup Nomor 48 Tahun
2010 Tentang Alokasi Dana Desa
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Di Desa Jatirejo Kecamatan
Ampelagading Kabupaten Pemalan.
Universitas Negeri Semarang: Under
Graduates thesis.

Website Prodeskel :
[http://www.prodeskel.binapemdes.kem
endagri.go.id](http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id)